

## INTISARI

Tugas Akhir ini membahas mengenai evaluasi mengenai metode sampling pada audit persediaan di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta dengan menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif yang diperoleh dari inspeksi, wawancara dan observasi. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui penerapan metode sampling pada audit persediaan di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta apakah sudah sesuai dengan SPAP audit persediaan, serta dampak dan faktor yang mempengaruhi penggunaan metode sampling. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, dalam melakukan audit persediaan koperasi dengan bentuk usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) maupun Koperasi Serba Usaha (KSU) yang memiliki jumlah persediaan yang material namun hanya di batasi jumlah sampling 20 unit tanpa memperhitungkan besar kecilnya populasi persediaan, sampel yang tidak merata dan tidak memperhitungkan resiko sampling serta tidak didasarkan pada bukti yang kuat sehingga bisa mengakibatkan simpulan audit yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta belum sesuai SPAP dalam melakukan audit persediaan khususnya pada metode samplingnya yang berdampak pada hasil audit yang lemah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sampling, antara lain disebabkan karena biaya dan waktu, keahlian auditor dan persepsi auditor yang beragam dalam menentukan metode sampling.

Kata kunci: Persediaan, Metode Sampling, Koperasi

## **ABSTRACT**

*This final project discusses the evaluation of sampling methods on inventory auditing at KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Using qualitative descriptive writing method derived from inspections, interviews and observation. The purpose of this paper is to find out whether the audit in KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta accordance or not with inventory SPAP inventory audits. Also the impacts and factors that effect to the sampling method. The research results can be concluded that KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, when did client inventory audit cooperativewith the form of bussiness cooperatives savings and loans all-round bussiness that has material inventory but only limits the sampling amount to 20 units without taking into account the size of the inventory population and also not based on strong evidence that may create a weak audit conclusions. This indicate that KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta has not complied with SPAP in performing inventory audits that impact on unaccountable audit results. Factors that influence the use of sampling, among others, are due to cost and time, auditor's qualities and auditors' perceptions vary in determining the sampling method.*

*Keyword : Inventory, Sampling Method, Cooperative*